

BAB V

KESIMPULAN

ISIS atau IS merupakan salah satu organisasi terorisme asal Timur Tengah dengan ideologi takfiri yang memiliki tujuan membangun negara Islam dengan sistem pemerintahan *Khilafah Islamiyah*, dimana hanya terdapat satu pemimpin yang memiliki otoritas bagi umat Muslim dan masyarakat secara global. Namun begitu IS kebanyakan menggunakan upaya represif dan kekerasan dalam mencapai tujuannya, terutama di wilayah Timur Tengah.

Demi mencapai tujuan, IS melakukan ekspansi ke seluruh dunia dengan cara menyebarkan propaganda, merekrut, dan menyebarkan kembali kekuatan – kekuatan asing yang dimiliki untuk menyebarkan doktrinasi radikalisme dan jihad ke negara asal masing – masing. Strategi ini disebut juga sebagai strategi desentralisasi, yang mana strategi tersebut dirancang juga guna menyelamatkan eksistensi organisasi IS yang semakin pudar akibat kehilangan wilayah teritorial di Irak dan Suriah.

Desentralisasi kekuatan IS juga membuat banyak warga negara Indonesia terpengaruh dan memutuskan bergabung bersama IS. IS merekrut WNI yang kemudian dilatih di Suriah sebagai seorang kombatan atau mujahid IS. Setelah itu para WNI terlatih tersebut dipulangkan kembali untuk melaksanakan jihad dan menyebarkan propaganda di Indonesia. Hingga saat ini, terorisme di Indonesia masih menjadi kasus yang belum bisa terselesaikan. Namun masyarakat perlu memiliki pengetahuan dasar penyebaran terorisme agar mampu memberikan pencegahan – pencegahan penyebaran paham radikalisme di Indonesia sehingga kasus terorisme dapat diatasi secara bersama.